[Sumber]

**PEMBERIAN KREDIT PERBANKAN YANG BERKELANJUTAN KEPADA UMKM DILUAR PROGRAM PEMERINTAH**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mendominasi skala usaha di Indonesia, namun pelaku UMKM ini belum mewujudkan peranannya secara optimal dalam perekonomian nasional, hal ini terkait dengan karakteristiknyayang memiliki kelemahan sehingga menimbulkan permasalahan dalam mengembangkan usahanya. Secara umum masih menghadapi permasalahan klasik yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia, manajemen, teknologi, pemasaran dan khususnya masalah permodalan serta sulitnya akses ke sumber pembiayaan melalui kredit perbankan.

Kebijakan pemerintah yang khusus diperuntukkan bagi pemberdayaan UMKM telah banyak dikeluarkan, terutama melalui kredit bersubsidi dan bantuan teknis, namun secara berangsur dihentikan, lama kemudian diganti dengan kredit program baru dengan limit waktu yang terbatas. Agar dapat mengatasi permasalahan modal untuk pengembangan UMKM, sementara kredit program tidak selamanya ada karena berbatas waktu, bagaimana optimalisasi pemberian kredit yang berkelanjutan kepada UMKM diluar kredit yang merupakan program pemerintah mengingat kelemahan kondisi UMKM.

Sejalan dengan struktur perbankan indonesia dalam Visi API adanya Bank dengan fokus yang kegiatan usahanya terfokus pada segmen usaha tertentu, dalam hal ini pendirian Bank khusus untuk UMKM. Perbankan dalam bentuk yang lebih memihak pada kepentingan UMKM dengan tujuan mensejahterakan. Pembentukan bank khusus untuk UMKM ini mengacu kepada ketentuan Pasal 5 ayat (2) Undang-undang Perbankan bahwa bank umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu atau memberikan perhatian yang lebih besar kepada kegiatan tertentu antara lain mengkhususkan diri untuk pengembangan pengusaha UMKM. Pembentukan Bank UMKM diharapkan pembiayaan permodalan untuk pengembangan usaha melalui kredit perbankan dapat dilakukan secara berkelanjutan diluar kredit program pemerintah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian, pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

**Kata kunci: UMKM, Kredit Program, Bank Khusus.**

[Terjemahan]

**SUSTAINABLE BANK LENDING TO UMKM (MICRO, SMALL, MEDIUM ENTERPRISES) BESIDES THE GOVERNMENT PROGRAM**

Micro, Small, Medium Enterprises (UMKM) dominates business scale in Indonesia, still UMKM businessmen has not optimally objectified their roles in national-scale economy, this matter is due to its fragile characteristic, so that it evokes problems in developing business. Generally, UMKM still encounters cliché problems – inferiority in human resources, management, technology, trading and specifically capital issue and limited access to financial resources by means of bank loans.

Government policy that is intended for empowering UMKM has been enacted, notably from subsidized credit and technical help, but then periodically is terminated, then switched to new credit program with limitation of time. In order to encounter capital issue for developing UMKM; meanwhile, credit program is terminable, how to optimize a sustainable bank lending to UMKM besides the government program considering the UMKM weakened condition.

Being in accordance with Indonesian banking structure in API Vision namely the presence of banking which its business activity focuses on particular business segment, in this case, banking standpoint of UMKM. The Bank which puts interest of UMKM in priority at aiming welfare. The establishment of a specialized bank for UMKM assigns to provision article 5 paragraph (2) Banking Law which states that conventional bank is able to specialize the implementation activity, such as to specialize the implementation activity of developing UMKM businessmen. Establishing UMKM Banking is expected to be financial capital funding for expanding business through bank loans is able to be sustainable aside from government program which later is adequate to improve economy, poverty eradication, and employment.

**Keywords: Micro, Small, Medium Enterprises; UMKM; Credit Program; Specialized Bank.**